

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 4, Nomor 7, Oktober 2025, Halaman 23-29
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.17453652)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17453652>

Edukasi Efektivitas Pelaporan Keuangan untuk Optimalisasi Keuangan UMKM di Ciputat

Saskia Auliya Rahmah^{1*}, Mimi Triyana², Riska Pradisa³, Muhamad Firman Maulana⁴,
 Agung Winardi⁵, Dian Widiyati⁶

¹²³³⁵⁶Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Pamulang
 Email : asaskia53@gmail.com¹, mimitriyana2@gmail.com², riskapradisa8@gmail.com³,
firmamdz@gmail.com⁴, Agungwinardi770@gmail.com⁵, dosen02421@unpam.ac.id⁶

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema “Edukasi Efektivitas Pelaporan Keuangan untuk Optimalisasi Keuangan UMKM di Ciputat” bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun dan memanfaatkan laporan keuangan secara efektif. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang berdampak pada lemahnya pengendalian arus kas dan pengambilan keputusan bisnis. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan data, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi dan monitoring. Pelatihan difokuskan pada penyusunan laporan laba rugi, arus kas, dan neraca sederhana sesuai karakteristik usaha peserta, sedangkan pendampingan memastikan penerapan materi berjalan optimal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan memanfaatkannya untuk evaluasi usaha. Selain itu, kegiatan ini mendorong perilaku pencatatan yang lebih tertib dan transparan. Meski terdapat kendala perbedaan kemampuan digital, program ini berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan daya saing UMKM di Ciputat.

Kata kunci: UMKM, Pelaporan Keuangan, Edukasi, Pendampingan, Efektivitas

Abstract

The Community Service Program (PKM) titled “Financial Reporting Effectiveness Education for Optimizing MSME Financial Management in Ciputat” aims to enhance the ability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to prepare and utilize financial reports effectively. The main issue faced by MSME actors in Ciputat is the low understanding of financial recording and reporting, which affects cash flow control and business decision-making. The program was carried out through several stages, including data collection, training, mentoring, and evaluation. The training focused on preparing income statements, cash flow reports, and simple balance sheets suited to the participants’ business characteristics, while mentoring ensured optimal application of the materials. The results show a significant improvement in participants’ ability to compile financial reports systematically and use them for business evaluation. Furthermore, the activity encouraged more disciplined and transparent financial recording practices. Although differences in digital literacy remain a challenge, the program has had a positive impact on strengthening financial management capacity and enhancing MSME competitiveness in Ciputat.

Keywords: MSMEs, Financial Reporting, Education, Mentoring, Effectiveness

Article Info

Received date: 15 Oktober 2025

Revised date: 20 Oktober 2025

Accepted date: 23 Oktober 2025

PENDAHULUAN

Pertumbuhan UMKM di Indonesia yang signifikan sebagai penopang ekonomi nasional sangat diandalkan oleh pemerintah. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) yang pada umumnya merupakan industri rumah tangga merupakan usaha yang memproduksi barang dan atau jasa. Usaha ini dikenal sebagai industri kecil dengan karyawan dan modal yang sedikit. Ciri-ciri UMKM antara lain operasional usaha dijalankan sendiri, modal yang kecil dan pada umumnya memakai uang pribadi dan belum tersentuh oleh pembiayaan modal dari instansi eksternal, daerah pemasaran produk adalah local di sekitar UMKM tersebut berlokasi, jumlah karyawan yang terbatas dan pada umumnya berasal dari sekitar lokasi UMKM berada, serta asset yang dimiliki relatif kecil dan belum tercatat dengan baik

(Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008). Menurut Yuniarta (2013) dengan membuka kesempatan bekerja bagi masyarakat UMKM dapat berkontribusi bagi negara. Namun demikian usaha ini pada umumnya berskala mikro saja dan secara keuangan hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan. Secara operasional UMKM sangat jarang berkembang menjadi usaha nasional atau multinasional. Hal ini terjadi karena belum adanya solusi atas persoalan yang umumnya dihadapi oleh UMKM seperti akses permodalan, manajemen usaha, manajemen keuangan, aspek legal, cakupan pemasaran, dan perpajakan.

UMKM membutuhkan peran pihak-pihak yang memberikan edukasi terkait pengelolaan usaha supaya tetap berjalan dengan baik, salah satunya mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang disingkat UMKM memiliki peran utama dalam membangun perekonomian Indonesia (Evisesti dkk, 2024). Karena menggunakan pasokan secara lokal, baik tenaga kerja, bahan baku, maupun target pasar, pada umumnya UMKM mampu bertahan dalam krisis ekonomi dan mampu menjadi penyokong perekonomian negara. Ketahanan dalam menghadapi krisis ini menyebabkan pelaku UMKM semakin banyak. Peningkatan pelaku industri UMKM juga dikarenakan stabilitas permintaan pasar akan barang yang diproduksi oleh UMKM dimana pada umumnya turunnya tingkat pendapatan pada saat krisis ekonomi tidak banyak berpengaruh terhadap permintaan karena komoditas merupakan kebutuhan pokok (Nansi dkk, 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha bagian yang mempunyai fungsi terpenting pada khalayak mempertumbuhkan perekonomian di Indonesia. Dengan keberadaan adanya UMKM tersebut, pengangguran karena tingkatnya aktivitas yang bukan termasuk tempat kerja akan berkurang. Adanya bisnis mikro ini membuat masyarakat kecil mendapat sumber masuk yang menjajikan serta memberi kesempatan kerja untuk orang yang membutuhkan (pengangguran). UMKM mempunyai cara yang cukup berpengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, maka dari itu melainkan berfungsi dalam pertumbuhan ekonomi dan pemasukan pekerja sama menjadi satu diantara yang ada alternatif pekerjaan yang baru, UMKM juga menyokong laju pertumbuhan ekonomi bahkan saat situasi krisis keuangan ketika perusahaan besar mengalami kesulitan dalam meningkatkan bisnisnya. Walau dikatakan prospek usaha kecil cukup meyakinkan, namun kenyataannya masih ada sebagian usaha kecil dan menengah yang tidak mempunyai pilihan lain berhenti berjualan karena tidaka dapat menghitung laba dan biaya sejak awal berjualan atau beroperasi. Ini disebabkan karena pelaporan Umkm tidak dikelola dengan baik dan pemilik usaha kecil tidak mampu menyusun laporan keuangannya sesuai standar akuntansi (Dharna, dkk 2022).

Laporan Keuangan adalah dokumen yang mencatat informasi keuangan dari suatu perusahaan atau suatu usaha baik transaksi ataupun kas. Laporan keuangan ini sangat berperan penting dan berpengaruh bagi perusaah karena dapat mestabilkan keuangan perusahaan, menjadikan bahan acuan dalam mengambil keputusan dan sebagai indikator keberhasilan, sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pelaku UMKM yang sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan memberikan kebijaksanaan lebih dalam mengalokasikan dana untuk meningkatkan usaha (Alkamalat dkk, 2023). Kemudian Edukasi Laporan Keuangan yang dimana Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi mengenai kondisi kinerja suatu usaha dalam periode tertentu. Menurut Harahap (2015) laporan keuangan adalah yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan sederhana merupakan sebuah informasi mengenai keuangan suatu usaha dimana laporan ini memiliki struktur yang tidak memiliki istilah-istilah yang rumit sehingga mudah dipahami oleh siapapun (Aprilia & Budiantara, 2023).

Pembukuan atau pencatatan keuangan merupakan komponen penting dalam manajemen usaha, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pimpinan usaha atas aktivitas keuangan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Selain itu, laporan ini juga menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja usaha (Prihadi, 2019) dalam (Rianistin, 2025). Salah satu UMKM di Ciputat, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun, salah satu persoalan yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah lemahnya pemahaman mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan. Banyak UMKM yang hanya mengandalkan catatan sederhana, bahkan sebagian tidak memiliki pencatatan sama sekali, sehingga arus kas usaha menjadi tidak terkendali. Kondisi ini berakibat pada kesulitan dalam mengukur laba atau rugi, keterbatasan akses modal, serta pengambilan keputusan yang kurang tepat. Oleh karena itu, edukasi mengenai efektivitas pelaporan keuangan menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman dasar kepada pelaku UMKM agar mereka mampu menyusun laporan keuangan sederhana sesuai kebutuhan usaha.

Melalui program edukasi pelaporan keuangan, UMKM diharapkan dapat memahami manfaat laporan keuangan tidak hanya sebagai catatan transaksi, tetapi juga sebagai alat evaluasi usaha, acuan pengambilan keputusan, serta dasar dalam merencanakan strategi pengembangan bisnis. Dengan pelaporan yang efektif, UMKM di Ciputat dapat mengoptimalkan keuangannya, meningkatkan efisiensi penggunaan modal, dan memperluas peluang usaha. Selain itu, pelaporan yang rapi dan transparan juga akan mempermudah UMKM dalam memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal seperti perbankan atau lembaga keuangan. Dengan demikian, edukasi ini tidak hanya memperkuat aspek administrasi keuangan UMKM, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha masyarakat di wilayah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi UMKM di Ciputat, yang diadakan di Kelurahan Serua Indah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Bukan hanya terletak pada aspek produksi atau pemasaran, tetapi juga pada lemahnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola pelaporan keuangan secara efektif. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan sederhana bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali, sehingga kondisi ini mengakibatkan kesulitan dalam mengontrol arus kas, menilai keuntungan dan kerugian, serta merencanakan strategi pengembangan usaha. Oleh karena itu, edukasi mengenai efektivitas pelaporan keuangan menjadi hal yang sangat penting dan mendesak dilakukan sebagai upaya peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Melalui kegiatan edukasi, UMKM tidak hanya dibekali pengetahuan teoritis tentang pentingnya laporan keuangan, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Penerapan laporan keuangan yang efektif akan memberikan banyak manfaat, mulai dari mempermudah evaluasi usaha, meningkatkan akuntabilitas, hingga memperkuat posisi UMKM untuk memperoleh dukungan modal dari lembaga keuangan. Dengan demikian, penguatan kapasitas dalam bidang pelaporan keuangan akan berkontribusi signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan keuangan, peningkatan daya saing, dan keberlanjutan usaha UMKM di wilayah Ciputat secara lebih terarah dan profesional.

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang tema “Edukasi Efektivitas Pelaporan Keuangan untuk Optimalisasi Keuangan UMKM di Ciputat” dirancang sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun serta memanfaatkan laporan keuangan secara efektif. Kegiatan ini

diorientasikan pada pemberdayaan UMKM melalui pembelajaran yang terarah, mulai dari pemahaman konsep dasar pelaporan keuangan, praktik pencatatan transaksi, hingga penerapan sistem keuangan digital yang sederhana namun efisien. Pendekatan yang digunakan bersifat kolaboratif, melibatkan tim pelaksana, aparat daerah, serta komunitas pelaku usaha agar proses transfer pengetahuan berjalan relevan dan aplikatif di lapangan.

Tahap awal yaitu pelaksanaan pelatihan yang difokuskan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menyusun laporan keuangan usaha secara efektif. Kegiatan pelatihan ini dirancang menggunakan pendekatan interaktif yang menggabungkan teori dan praktik, sehingga peserta dapat langsung menerapkan materi yang diberikan. Dalam sesi ini, peserta mempelajari cara membuat laporan laba rugi, arus kas, dan neraca sederhana yang disesuaikan dengan kondisi usaha mereka. Selain itu, dilakukan pula simulasi pencatatan transaksi harian agar peserta terbiasa dengan proses pencatatan yang benar dan sistematis. Pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu yang singkat namun intensif, dengan tujuan agar peserta dapat fokus, memahami materi dengan baik, dan mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Setelah tahap pelatihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk memastikan penerapan materi yang telah dipelajari berjalan secara optimal. Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan bimbingan secara langsung dan personal, membantu peserta dalam menyusun serta menyesuaikan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha masing-masing. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan kemampuan peserta dan mengidentifikasi kendala yang muncul selama penerapan. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga dorongan untuk konsisten dalam melaksanakan pelaporan keuangan yang efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Setelah tahap pelatihan selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan implementatif yang dilakukan secara intensif kepada para pelaku UMKM. Pada tahap ini, tim pelaksana berperan aktif memberikan bimbingan teknis mengenai penerapan sistem pelaporan keuangan yang telah diajarkan selama pelatihan. Setiap peserta didampingi secara personal dalam proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, serta pelaporan arus kas usaha. Melalui pendampingan langsung ini, peserta diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip pelaporan keuangan secara mandiri dan konsisten sesuai dengan kondisi usaha mereka.

Untuk memastikan efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap hasil penerapan pelaporan keuangan di lapangan. Evaluasi dilaksanakan melalui pengisian kuesioner, wawancara, serta observasi langsung terhadap praktik pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh peserta. Monitoring dilakukan dalam beberapa periode setelah pelatihan guna menilai sejauh mana peserta mampu mempertahankan penerapan sistem pelaporan keuangan yang efektif dan efisien. Tahap akhir kegiatan berupa dokumentasi dan diseminasi hasil program, di mana seluruh proses, capaian, serta dampak kegiatan dirangkum dalam laporan akhir dan publikasi ilmiah. Hasil tersebut juga akan dipresentasikan dalam forum akademik dan komunitas UMKM agar manfaat kegiatan dapat tersebar lebih luas serta menjadi referensi bagi pelaksanaan program sejenis di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema "Edukasi Efektivitas Pelaporan Keuangan untuk Optimalisasi Keuangan UMKM di Ciputat" dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terencana dan terkoordinasi secara sistematis, meliputi tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi dan monitoring untuk mencapai hasil yang optimal.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim pelaksana, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM di wilayah Ciputat belum memiliki sistem pelaporan keuangan yang efektif dan terstandar. Banyak pelaku usaha masih mencatat transaksi secara manual dan tidak melakukan evaluasi keuangan secara berkala, sehingga informasi keuangan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM sendiri.

Kegiatan Edukasi Efektivitas Pelaporan Keuangan dalam Mengoptimalkan Keuangan UMKM di Ciputat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan literasi dan kemampuan manajerial para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mengelola keuangan usahanya secara profesional. UMKM memiliki peran strategis sebagai penggerak utama perekonomian daerah, namun masih banyak di antara mereka yang belum memahami pentingnya pelaporan keuangan yang sistematis dan akuntabel. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di wilayah Ciputat masih menghadapi berbagai kendala mendasar, seperti tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi yang tidak konsisten, serta rendahnya kesadaran akan fungsi laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan bisnis. Kondisi ini mengakibatkan banyak UMKM sulit mengukur kinerja usaha mereka secara objektif, kesulitan dalam mengatur arus kas, dan pada akhirnya mengalami hambatan dalam mengembangkan bisnisnya ke skala yang lebih besar.

Tahap pelatihan dalam kegiatan Edukasi Efektivitas Pelaporan Keuangan untuk Optimalisasi Keuangan UMKM di Ciputat disusun untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola dan melaporkan keuangan usaha mereka secara sistematis. Kegiatan ini menggunakan pendekatan praktik langsung yang melibatkan partisipasi aktif peserta, dengan materi utama meliputi pembuatan laporan laba rugi, laporan arus kas, serta neraca sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi usaha masing-masing. Peserta juga melakukan simulasi pencatatan transaksi harian agar memahami secara nyata proses pengelolaan keuangan. Selama kegiatan berlangsung, peserta didorong untuk berinteraksi dan berdiskusi mengenai berbagai kendala yang mereka hadapi dalam pencatatan keuangan. Pelatihan berdurasi setengah hari ini dirancang agar peserta dapat fokus, mudah memahami materi, dan langsung mempraktikkan ilmu yang diperoleh sehingga hasilnya lebih efektif diterapkan di lapangan.

Tahap pendampingan dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan guna memastikan peserta mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan bimbingan secara langsung, baik secara individu maupun berkelompok, untuk membantu peserta menyusun laporan keuangan usaha mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan sederhana. Tim juga membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis dan memberikan arahan agar hasil laporan menjadi lebih rapi, konsisten, dan mudah dipahami. Melalui pendampingan ini, peserta memperoleh kesempatan memperdalam pemahaman, memperbaiki kesalahan pencatatan, serta membangun kebiasaan administrasi keuangan yang lebih tertib dan teratur.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM terhadap pelaporan keuangan. Peserta mulai menyadari pentingnya laporan keuangan tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai alat untuk menganalisis kondisi usaha dan dasar pengambilan keputusan bisnis. Banyak peserta yang mulai menerapkan sistem pencatatan sederhana bahkan menggunakan aplikasi digital untuk mempermudah proses pencatatan. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Temuan berdasarkan hasil kegiatan ini juga sejalan dengan temuan penelitian oleh Riyanto dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan edukasi tentang laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM mampu memberikan hasil positif dalam jangka panjang. Melalui serangkaian kegiatan seperti survei, wawancara, edukasi, dan evaluasi, pelaku usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur. Edukasi semacam ini membantu mereka memahami langkah-langkah dasar dalam menyusun laporan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, memisahkan transaksi pribadi dan usaha, serta menganalisis laba dan rugi secara sederhana. Temuan tersebut semakin memperkuat argumen bahwa peningkatan literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam memperkuat ketahanan dan keberlanjutan sektor UMKM, terutama di era kompetisi ekonomi digital yang semakin ketat.

Secara keseluruhan, kegiatan Edukasi Efektivitas Pelaporan Keuangan untuk Optimalisasi Keuangan UMKM di Ciputat tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis dalam menyusun laporan keuangan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran ekonomi yang berkelanjutan di tingkat akar rumput. Melalui pendekatan edukatif, kolaboratif, dan aplikatif, kegiatan ini telah berhasil memberdayakan para pelaku UMKM agar lebih mandiri, transparan, dan siap menghadapi tantangan di era modern. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model percontohan bagi wilayah lain dalam mengembangkan program pemberdayaan ekonomi berbasis literasi keuangan. Dengan meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola dan melaporkan keuangannya secara efektif, diharapkan perekonomian daerah, khususnya di Ciputat, dapat tumbuh lebih inklusif dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya akan difokuskan pada pendampingan pelaku UMKM dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang efektif. Melalui kegiatan ini, para pelaku usaha akan diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur untuk meningkatkan kinerja usaha. Pendampingan ini bertujuan agar pelaku UMKM di Ciputat mampu mengelola keuangannya secara mandiri, akurat, dan profesional, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan memperkuat daya saing usaha mereka di pasar lokal maupun regional.

Pada tahap lanjutan, program pengabdian akan diarahkan pada implementasi sistem pelaporan keuangan berbasis digital yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM. Tujuannya adalah membantu mereka beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi dan keuangan. Melalui sistem digital ini, pelaku UMKM diharapkan dapat melakukan pencatatan transaksi secara cepat, efisien, dan transparan, sekaligus memudahkan proses evaluasi keuangan dan akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Dengan demikian, UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi modern yang menuntut ketepatan dan akuntabilitas tinggi.

Selain itu, kegiatan pengabdian lanjutan juga akan mencakup pembentukan komunitas atau kelompok binaan UMKM yang berfungsi sebagai forum belajar bersama dalam bidang manajemen keuangan dan pelaporan usaha. Melalui forum ini, pelaku usaha akan saling bertukar pengalaman, memperkuat jejaring bisnis, serta mendapatkan pembinaan berkelanjutan dari para pendamping. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem UMKM yang lebih solid, inovatif, dan berdaya saing tinggi, sekaligus menjadi pendorong terciptanya masyarakat Ciputat yang mandiri secara ekonomi dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Umkm Elf's Cake. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(7).
- Aprilia, A., & Budiantara, M. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Sederhana Pada Pengusaha Mie Ayam Nyruput Skuy Cabean. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 249-252.
- Dharma, B., Amelia, M., & Devyana, M. (2023). Analisis Bentuk Laporan Keuangan Dan Efektivitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Kasus Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia). *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 42-53.
- Evisesti, U., Ramadhani, S., Primanda, A., Setiawan, B., Meiriasari, V., Zaneta, T. L., & Gumarno, H. N. (2024). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Umkm Di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Lembak. *Abdimas Galuh*, 6(2), 2068-2075.
- Nansi, M. R., Purwanti, A., & Hadi, M. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Rumput Laut Ora Food. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 683-692.
- Reza, A. F., & Febraini, D. (2024). Efektivitas Penerapan Software Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Umkm Halal Bogor. *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 10(1), 79-95.
- Rianistin, S. A., Dewi, N. P. S. A., Agung, I. G. N., Mandala, K., Lestari, P. A., & Dewi, A. A. I. P. Pelatihan Pemahaman Literasi Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dan Pemasaran Online Pada Umkm Di Smk Negeri 2 Denpasar.
- Riyanto, A., Rohmah, S., Wahyuti, S., & Sugiarto, S. (2025). Edukasi Pentingnya Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm. *Jurnal Dharmagama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 28-31.